

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan sering kali menjadi tolok ukur kemajuan suatu negara, pendidikan berfungsi sebagai penunjang dalam mencapai cita – cita bangsa, sehingga tidak heran ketika pemerintah melakukan banyak upaya dalam memajukan dunia pendidikan di indonesia, sebut saja salah satu upaya pemerintah yaitu dengan perbaikan sistem dalam pendidikan, padahal kita tau bersama, kemajuan suatu pendidikan bukan hanya tanggung jawab pemerintah, akan tetapi kemajuan pendidikan adalah tanggung jawab bersama, baik pemerintah, masyarakat dan yang terpenting adalah keluarga.

Keluarga mempunyai peranan dan tanggungjawab utama atas perawatan dan perlindungan anak sejak bayi hingga remaja. Pengenalan anak kepada kebudayaan, pendidikan, nilai dan norma-norma kehidupan bermasyarakat dimulai dalam lingkungan keluarga. Untuk perkembangan kepribadian anak-anak yang sempurna dan serasi, mereka harus tumbuh dalam lingkungan keluarga dalam suatu iklim kebahagiaan, penuh kasih sayang dan pengertian.

Keluarga adalah sekelompok manusia yang terdiri atas suami, istri, anak-anak (bila ada) yang terikat atau didahului dengan perkawinan. Keluarga Merupakan lembaga sosial yang paling kecil, yang terdiri atas ayah, ibu dan anak. Dari beberapa fungsi keluarga salah satunya adalah memberikan pendidikan yang terbaik yakni pendidikan yang mencakup pengembangan potensi-potensi yang dimiliki oleh anak-anak, yaitu : Potensi fisik, potensi nalar, dan potensi nurani.

Pendidikan keluarga adalah dasar bagi pendidikan anak, sehingga hasil – hasil yang di peroleh anak dalam keluarga menentukan hasil yang akan di dapatkan di sekolah. Dengan kata lain, bahwa orang tua mempunyai peran yang besar dalam keberhasilan pendidikan seorang anak, sehingganya orang tua mempunyai tanggung jawab pendidikan yang pertama dan utama. Dikatakan yang pertama karena madrasah atau pendidikan seorang anak di

awali dari keluarga, dikatakan yang utama, karena pendidikan keluarga merupakan landasan keberhasilan pendidikan seorang anak selanjutnya.

Pendidikan di dalam keluarga merupakan pendidikan kodrati. Apalagi setelah anak lahir, pengenalan diantara orang tua dan anak-anaknya yang diliputi rasa cinta kasih, ketentraman dan kedamaian. Anak-anak akan berkembang kearah kedewasaan dengan wajar di dalam lingkungan keluarga segala sikap dan tingkah laku kedua orang tuanya sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak, karena ayah dan ibu merupakan pendidik dalam kehidupan yang nyata dan pertama sehingga sikap dan tingkah laku orang tua akan diamati oleh anak baik disengaja maupun tidak disengaja sebagai pengalaman bagi anak yang akan mempengaruhi pendidikan selanjutnya.

Orang tua yang kurang bisa berkomunikasi dengan anaknya akan menimbulkan kerenggangan atau konflik hubungan, sebaliknya orang tua yang dapat menerima anaknya sebagaimana adanya, maka si anak cenderung dapat tumbuh, berkembang, membuat perubahan-perubahan yang membangun, belajar memecahkan masalah-masalah, dan secara psikologis semakin sehat, semakin produktif, kreatif dan mampu mengaktualisasikan potensi sepenuhnya.

Realita yang ada pada saat ini, banyak orang tua yang terlalu disibukan dengan pekerjaan. Orang tua yang memiliki pekerjaan formal, sering kali terikat tuntutan jam kerja yang padat sehingga kurang memperhatikan anak – anaknya. Sedangkan orang tua yang memiliki pekerjaan informal, mereka harus bekerja giat untuk memenuhi kebutuhan mereka apalagi dengan meningkatnya persaingan dalam dunia kerja saat ini. Sehingga karena kesibukan orang tua, maka komunikasi, bimbingan dan perhatian terhadap anak berkurang, bahkan tidak sedikit yang tidak memperhatikan anaknya sama sekali atau mendidik anak dengan cara memberi kebebasan secara mutlak kepada anak. Ada juga karena kesibukan orang tua tersebut sehingga mereka mendidik anaknya secara otoriter atau keras karena mereka merasa letih dalam bekerja.

Secara garis besar proses pendidikan dapat terjadi dalam 3 lingkungan pendidikan yang terkenal sebutan Tri logi pendidikan, yaitu pendidikan dalam keluarga, pendidikan dalam sekolah dan pendidikan dalam masyarakat. Di dalam lingkungan keluarga, segala sikap dan tingkah laku orang tua sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak, karena ayah dan ibu merupakan pendidik yang nyata, sehingga sikap dan tingkah laku orang tua akan di amati oleh anak baik disengaja maupun tidak sebagai pengalaman bagi anak yang akan mempengaruhi pendidikan selanjutnya.

Dari uraian di atas, sangat jelas terlihat bahwa prestasi belajar anak sangat dipengaruhi dari faktor keluarga, dengan kata lain prestasi yang akan di capai seorang anak merupakan hasil dari usaha orang tua, atau hasil dari interaksi anak dalam keluarganya. Terbukti banyaknya study kasus tentang rendahnya prestasi belajar anak disekolah yang di akibatkan oleh kurang perhatian dan dorongan orang tua sebagai akibat dari intreksi dalam keluarga yang belum terjalin baik.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan diatas, penulis tertarik mengadakan penelitian mendalam dengan judul “ **Korelasi antara interaksi dalam keluarga dengan hasil belajar fisika siswa kelas X SMAN 1 Telaga.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat di identifikasi masalah utama dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil yang di capai oleh siswa di akibatkan oleh interaksi dalam keluarga yang tidak terjalin baik, dalam hal ini berupa perhatian dan dorongan orang tua yang kurang terhadap anak dalam meraih hasil belajar di sekolah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang di kemukakan di atas, maka untuk memberi arah dalam penelitian dan pembahasan, maka rumusan masalah yaitu “ apakah ada hubungan yang positif antara interaksi dalam keluarga dengan hasil belajar fisika siswa.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara interaksi dalam keluarga dengan hasil belajar fisika siswa.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini di harapkan menambah pengetahuan, terutama korelasi interaksi dalam keluarga dengan prestasi belajar fisika siswa.

b. Manfaat Praktis

Bagi sekolah dan guru : sebagai rekomendasi agar dapat membangun hubungan yang baik antara sekolah (guru) dengan orang tua dalam pencapaian serta peningkatan prestasi belajar siswa disekolah.